

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk yang pesat pada kawasan perkotaan Kabupaten Sleman menyebabkan banyaknya kebutuhan akan sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Kurangnya sarana-prasarana pengelolaan sampah akan mengakibatkan banyak terbentuknya Lokasi Pembuangan Sampah Ilegal (LPS Ilegal). Jumlah titik LPS ilegal yang ditemukan pada 12 desa dalam 4 kecamatan di wilayah penelitian sebanyak 52 titik, pengambilan data tersebut dilakukan dengan cara menelusuri jalan yang berada pada wilayah penelitian dengan validasi tracking sebesar 76%, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberadaan LPS ilegal tersebut seperti jenis jalan, jenis peruntukan lahan, jarak dari sungai, kepadatan penduduk, pelayanan pengolahan persampahan serta implementasi kebijakan pemerintah stempat merupakan faktor yang sangat penting untuk menangani masalah persampahan.

Kata kunci: LPS ilegal, Sampah Liar, SIG, Ilegal Dumping, Pemetaan, Arcmap 10.1, Pengolahan Sampah, Pelayanan Sampah, Sampah Ilegal, faktor-faktor keberadaan LPS ilegal, Kabupaten Sleman.

ABSTRACT

Rapid population growth in urban areas Sleman cause high demand for waste management facilities and infrastructure. Lack of waste management infrastructure will result in much formation of Illegal Dumping Waste. Number of points Illegal Dumping Waste was found in 12 villages in four districts in the study a total of 52 points, data retrieval is done by tracing the road that are in the research area with validation tracking by 76%, there are several factors that affect the existence of the Illegal Dumping Waste as kind roads, types of land use, distance from the river, population density, solid waste processing services and implementation of government policies stempat is a very important factor for dealing with solid waste.

Keywords: LPS ilegal, Illegal Garbage, SIG, Illegal Dumping, Mapping, ArcMap 10.1, Waste Management, Waste Services, Waste Illegal, factors the existence of illegal dumping, Sleman.